

## Sistem Informasi Pengenalan Objek Wisata Kayu Putih Berbasis Website Menggunakan Teknik *White Hat SEO*

I Putu Alendyo Julian<sup>1)</sup>, IGKG Puritan Wijaya Adh<sup>2)</sup>, I Wayan Astu Werdistira<sup>3)</sup>

Sistem Informasi

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

Denpasar, Indonesia

e-mail: [putualendyo9@gmail.com](mailto:putualendyo9@gmail.com), [puri@stikom-bali.ac.id](mailto:puri@stikom-bali.ac.id), [Astu.werdistira@gmail.com](mailto:Astu.werdistira@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini membahas tentang objek wisata Kayu Putih yang terletak di Banjar Bayan, Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan, Bali. Objek wisata ini memiliki pohon Kayu Putih yang berusia lebih dari 700 tahun dan memiliki tinggi sekitar 70 meter. Objek wisata ini juga memiliki Pura Babakan yang berdekatan dengan pohon Kayu Putih. Namun, masih sedikit wisatawan yang mengunjungi objek wisata ini karena kurangnya informasi yang tersebar. Untuk meningkatkan kunjungan wisatawan, penelitian ini menggunakan metode Search Engine Optimization (SEO) dan teknik White Hat SEO dalam membangun website sebagai media pengenalan objek wisata Kayu Putih. Melalui website, pengunjung dapat dengan mudah mengetahui lokasi dan informasi mengenai objek wisata ini. Selain itu, pengelola objek wisata juga akan diberikan edukasi dalam mengelola website tersebut. Dalam penelitian sebelumnya, telah terbukti bahwa implementasi SEO dapat meningkatkan ranking website pada mesin pencarian. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, website dapat menjadi sarana efektif dalam memperkenalkan objek wisata kepada masyarakat. Berdasarkan hasil dari penelitian ini dihasilkan website untuk memperkenalkan objek wisata kayu putih kepada masyarakat agar objek wisata kayu putih dapat lebih dikenal oleh masyarakat dan pengujian menggunakan BlackBox Testing disimpulkan bahwa sistem yang sudah dibangun berfungsi dengan baik.

**Kata kunci:** objek wisata, kayu putih, search engine optimization

### 1. Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak tempat wisata, salah satunya di Bali. Bali atau yang bisa di kenal sebagai pulau dewata merupakan pulau yang mempunyai objek wisata yang sangat banyak. Pulau Bali merupakan salah satu pulau yang menjadi tujuan wisata nasional maupun internasional. Bali dan pariwisata tidak dapat dipisahkan Saat ini setiap daerah di Bali telah menjadi objek wisata yang sangat diminati wisatawan[1]. Sebagai daerah tujuan wisata utama, kekayaan, dan keindahan alam, serta keunikan seni budayanya menjadi daya tarik utama. Keindahan alam ini di dukung oleh keunikan budaya Bali yang sangat erat dengan agama hindu. Maka dari itu dengan adanya pariwisata di bali akan berpengaruh bagi pendapatan devisa negara dan perekonomian masyarakat. Di setiap daerah memiliki keunikan baik dari segi keindahan maupun adat istiadat yang ada di daerah tersebut, salah satunya objek wisata kayu putih. Objek wisata adalah pendekatan pada konserpasi terhadap lingkungan tetapi dengan memperhatikan kebutuhan pengunjung akan fasilitas dan kebutuhan dalam melaksanakan aktivitas[2].

Objek Wisata Kayu Putih berlokasi di Banjar Bayan, Desa Tua, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan. Pada Objek Wisata Kayu Putih terdapat sebatang pohon tua berdiri kokoh diujung desa di perbatasan antara pemukiman penduduk dengan persawahan desa yang disebut Pohon Kayu Putih. Pohon Kayu Putih yang di perkirakan sebagai satu-satunya dan tertua di Bali sudah berusia lebih dari 700 tahun dengan tinggi kurang lebih 70 meter, mempunyai lingkaran batang bagian bawah mencapai 60 meter dan didekat pohon kayu putih terdapat pura yang bernama Pura Babakan. Dari hasil wawancara dengan I Made Kurna Wijaya selaku penyarikan Pura Babakan dan Pengelola Wisata Kayu putih di Desa Bayan mengatakan bahwa Objek Wisata Kayu Putih dijadikan tempat untuk berfoto oleh wisatawan di Pohon Kayu Putih tersebut. Namun menurut beliau wisatawan yang datang ke Objek wisata Kayu Putih ini masih sedikit.

Keindahan Objek Wisata Kayu Putih memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan, sesuatu yang unik dan fenomenal seperti keberadaan pohon besar raksasa di desa tua menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan, akan tetapi belum banyak yang mengetahui dan kurangnya sistem informasi mengenai

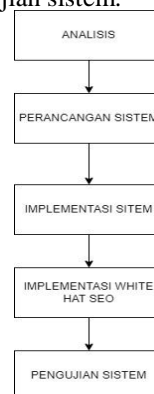
objek wisata kayu putih tersebut. Website merupakan salah satu aplikasi internet yang paling populer. Web adalah sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara dan lainnya yang tersimpan dalam sebuah internet webserver ditampilkan dalam bentuk HTML[3].

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan search engine result page pada website buknaipot.my.id. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa metode Search Engine Optimization (SEO) dapat digunakan untuk meningkatkan Search Engine Result Page (SERP) pada google dengan keyword diantaranya: knalpot murah berada peringkat 5 pada halaman satu google, harga knalpot murah berada peringkat 7 pada halaman satu google, pusat knalpot murah berada peringkat 4 pada halaman satu google[4]. Penelitian selanjutnya pada penelitian tersebut White Hat SEO telah di implementasikan dalam Website. Branding BangHM menjadi lebih mudah dikenali karena sudah terindeks di halaman pertama pada search engine Google[5]. Pada penelitian selanjutnya menarik kesimpulan website yang dibangun untuk meningkatkan kunjungan wisata di objek wisata Tukad Campuhan Tampaksiring[6]. Penelitian selanjutnya pada website pariwisata kabupaten nabire menghasilkan website sistem informasi pariwisata Kabupaten Nabire dapat digunakan oleh pengunjung umum dan website dapat menampilkan data objek wisata[7]. Penelitian selanjutnya pada sistem informasi destinasi wisata bahari kabupaten majene disimpulkan website dapat memberikan kemudahan kepada pengguna dalam mendapatkan informasi destinasi wisata bahari di Kabupaten Majene[8]. Penelitian selanjutnya pada pengenalan wisata berbasis website di Kabupaten Kaur menghasilkan website yang menyajikan informasi untuk user agar user dapat melihat informasi wisata yang ada disana melalui website[9]. Penelitian selanjutnya telah dibuat sistem pariwisata yang didapat digunakan sebagai alternatif untuk mempromosikan objek wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Barat dengan memberikan informasi pariwisata yang ada disana[10].

Berdasarkan penelitian diatas maka penulis tertarik merancang dan membangun “Sistem Informasi Pengenalan Objek Wisata Berbasis Website”. Sistem informasi ini diharapkan dapat mempermudah wisatawan lokal dalam memberikan informasi mengenai Objek Wisata Kayu Putih dan menerapkan *Search Engine Optimization*. Dalam website yang di buat akan dilakukan edukasi kepada pengelola Objek Wisata Kayu Putih yang akan mengelola website, agar website yang dibuat bisa diakses dengan baik.

## 2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode perekayasaan sistem. Metode perekayasaan merupakan suatu model rekayasa perangkat lunak yang digunakan untuk perkembangan aplikasi – aplikasi berbasis web[11]. Pada model sistem ini memiliki 5 tahapan yang terdiri dari analisis kebutuhan sistem, perancangan sistem, implementasi sistem, pengujian sistem.



Gambar 1. Metode Perekayasaan

### a. Analisis

Hasil analisis merupakan penggambaran sistem yang dijabarkan ke dalam beberapa komponen, analisis bertujuan untuk merealisasikan perancangan sistem yang telah dilakukan[12]. Adapun hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut :

#### 1. Analisis user

Berdasarkan hasil analisis, adapun user yang dapat mengakses sistem ini yang terbagi menjadi 2 level, yaitu user dengan level pengunjung dan admin. Adapun penjabaran hak aksesnya sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis *user*

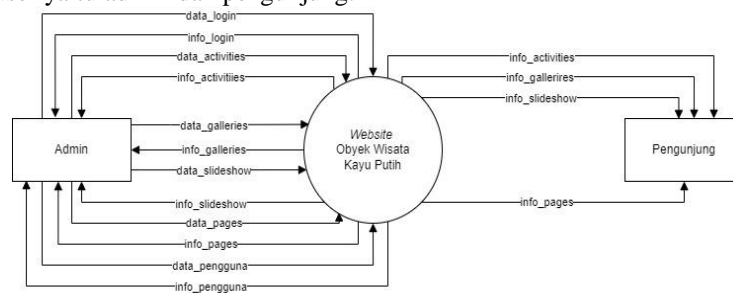
No.	User Level	Keterangan
1	Pengunjung	Pengunjung dapat mengakses halaman beranda, profil, lokasi, foto, dan video. Pengunjung tidak perlu melakukan login.
2	Admin	Admin merupakan <i>user</i> yang dapat mengakses data login, data slideshow, data daftar aktifitas, data beranda, data profil, data lokasi, data foto, data video. Sebelum dapat mengakses sistemnya admin harus melakukan proses <i>login</i> terlebih dahulu .

b. Perancangan sistem

Perancangan sistem adalah tahap lanjutan dari analisis sistem, Pada tahap ini penulis menggunakan Data Flow Diagram (DFD), Data Flow Diagram (DFD) ini merupakan suatu cara atau metode untuk membuat rancangan sebuah sistem yang mana berorientasi pada alur data yang bergerak pada sebuah system[13].

1. Diagram konteks

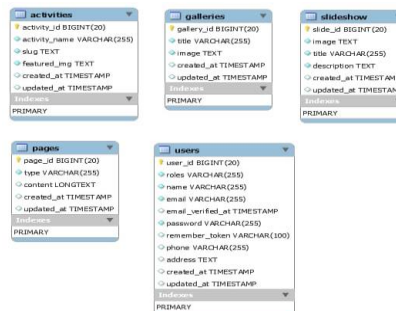
Diagram konteks menunjukkan semua entitas luar yang menerima informasi dari atau memberikan informasi ke sistem[14]. Diagram konteks dari website Pengenalan Objek Wisata Kayu Putih yang merupakan gambaran secara umum bagaimana sistem ini bekerja. Dalam sistem ini dapat diakses oleh 2 user yaitu admin dan pengunjung.



Gambar 2. Diagram Konteks Objek Wisata Kayu Putih

2. Basis Data Konseptual

Berikut Basis Data Konseptual dari Sistem Informasi Pengenalan Objek Wisata Kayu Putih Berbasis Website Menggunakan Teknik *White Hat SEO*.



Gambar 3. Basis Data Konseptual

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Implementasi Sistem

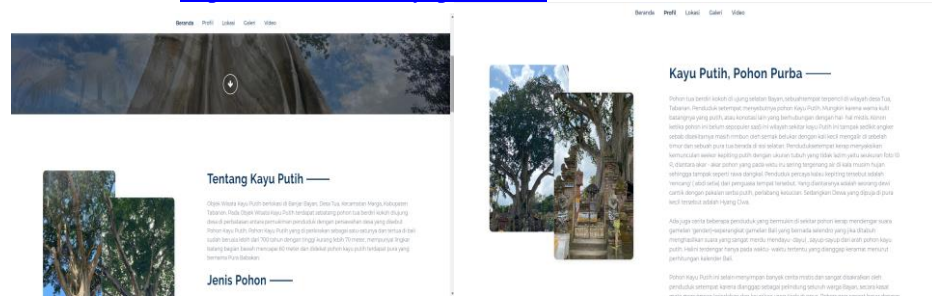
Implementasi sistem merupakan tahapan dalam menerapkan sistem yang telah dibangun, dimana nantinya akan diketahui kualitas dari sistem yang dirancang, apakah sudah dapat berjalan dengan baik dan

sesuai dengan tujuan yang diharapkan[15]. Berikut merupakan tampilan menu pada website objek wisata kayu putih.

a. Tampilan Menu User

Pada halaman beranda menampilkan informasi tentang kayu putih, jenis pohon, daftar aktifitas. Pada halaman profil menampilkan informasi tentang sejarah pohon kayu putih dan pura babakan. Pada halaman lokasi menampilkan maps lokasi pada objek wisata kayu putih. Pada halaman galeri menampilkan foto pada objek wisata kayu putih. Pada halaman video menampilkan video pengenalan objek wisata kayu putih. Berikut merupakan tampilan menu user dan link akses website objek wisata kayu putih.

Link akses website : <https://www.wisatakayuputih.com>



Gambar 4. Tampilan Menu User

b. Halaman Video User

Pada halaman video user menampilkan video pengenalan objek wisata kayu putih, berikut merupakan halaman video user dan link akses video youtube.

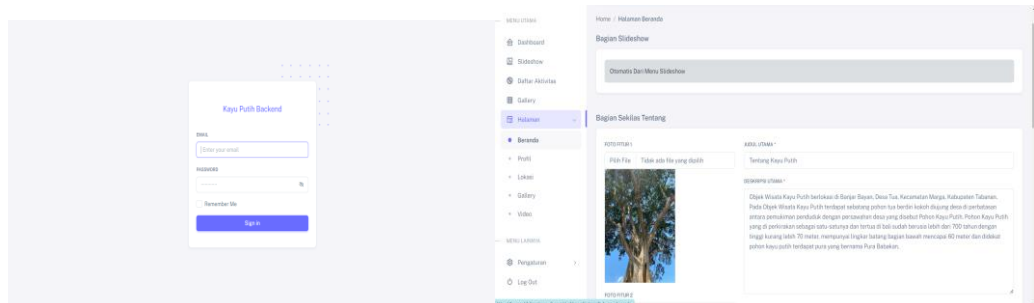
Link Video Youtube : <https://youtu.be/ovs93xVA4Zk>



Gambar 5. Halaman Video User

c. Tampilan Menu Admin

Pada menu admin, admin harus login terlebih dahulu sebelum menginputkan data pada menu admin. Pada menu admin terdapat menu slideshow, daftar aktifitas, gallery, halaman beranda, halaman profil, halaman lokasi, halaman gallery, halaman video, pengaturan, dan logout.



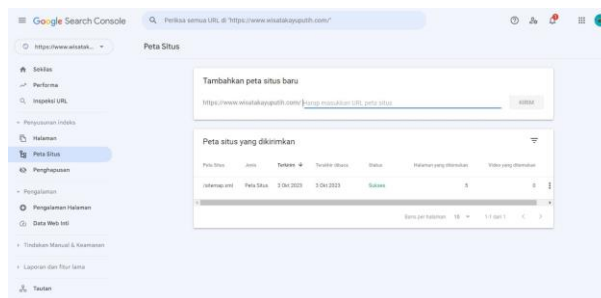
Gambar 6. Tampilan Menu Admin

### 3.2 Implementasi *White Hat SEO*

Pada penelitian ini menggunakan pengujian *Blackbox Testing*. Berdasarkan hasil pengujian *Blackbox Testing* dari seluruh halaman semua hasil pengujian sesuai dengan hasil yang diharapkan. Oleh karena itu pengujian dari sistem ini dapat dikatakan seluruh fungsinya sudah berjalan baik dan sudah sesuai dengan yang diharapkan. Pada implementasi *white hat seo*, hasil yang diperoleh saat ini masih proses pengindexan agar dapat tampil di google search yang memerlukan waktu beberapa hari sampai beberapa minggu untuk proses tersebut.

Tabel 1. Pengujian Sistem

No.	Data Masukan	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian	Keterangan
1	Pengguna melakukan klik pada menu beranda	Pengguna diarahkan ke menu beranda	Pengguna berhasil diarahkan ke menu beranda	Sesuai
2	Pengguna melakukan klik pada menu profil	Pengguna diarahkan ke menu profil	Pengguna berhasil diarahkan ke menu profil	Sesuai
3	Pengguna melakukan klik pada menu lokasi	Pengguna diarahkan ke menu lokasi	Pengguna berhasil diarahkan ke menu lokasi	Sesuai
4	Pengguna melakukan klik pada menu galeri	Pengguna diarahkan ke menu galeri.	Pengguna berhasil diarahkan ke menu galeri	Sesuai
5	Pengguna melakukan klik pada menu video	Pengguna diarahkan ke menu video	Pengguna berhasil diarahkan ke menu video	Sesuai



Gambar 7. Google Search Console

## 4 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah telah di hasilkan sistem berbasis website untuk memperkenalkan objek wisata kayu putih, sisitem yang dibuat sudah di hosting agar pengguna dapat mengunjungi website objek wisata kayu putih, elah dilakukan pengujian sistem dengan menggunakan metode *Blackbox Testing* dimana berdasarkan hasil pengujian tersebut fungsi pada sistem telah berjalan dengan sesuai. Sistem yang sudah di buat diharapkan dilanjutkan *Search Engine Optimization(SEO)* dengan menggunakan metode *White Hat Seo* untuk meningkatkan ranking pencarian melalui mesin pencarian.

## Daftar Pustaka

- [1] A. Hidayah, S. Sunarti, and L. Hakim, "Potensi Dan Pengembangan Objek Wisata Bahari Tulamben, Kabupaten Karangasem, Bali," *J. Adm. Bisnis SI Univ. Brawijaya*, vol. 50, no. 2, pp. 93–98, 2017.
- [2] yolan dan mansuri, "Sistem Informasi Pariwisata Propinsi Nangroe Aceh Darussalam Berbasis Web," *Jupiter*, vol. 1, pp. 32–39, 2015, [Online]. Available: <https://anzdoc.com/rancang-bangun-sistem-informasi-pilkada-berbasis-web-di-kabu.html>
- [3] A. Prasetyo and R. Susanti, "Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Pada PT. Cahaya

- 
- Sejahtera Sentosa Blitar,” *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 10, no. 2, pp. 1–16, 2015.
- [4] D. K. Ivan Zaka Mubarak, “PENERAPAN TEKNIK SEARCH ENGINE OPTIMIZATION (SEO) PADA WEBSITE PENJUALAN ONLINE UNTUK MENINGKATKAN (SERP),” vol. 4, no. 3, pp. 115–125, 2022.
- [5] M. F. Fauzi, O. A. Wibowo, and D. Setiawan, “Implementasi Laravel Dan White Hat Seo Pada Pembuatan Website Banghm Jogja Properti,” *Inf. Syst. J.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.amikom.ac.id/index.php/infos/article/view/563/233>
- [6] I. K. R. Sanjaya, Y. Adiputra, R. S. Putra, and K. Hermawan, “Sistem Informasi Pariwisata Objek Wisata Tukad Campuhan Tampaksiring Berbasis Web,” *KERNEL J. Ris. Inov. Bid. Inform. dan Pendidik. Inform.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2021, doi: 10.31284/j.kernel.2021.v2i1.1854.
- [7] F. Duwitau and R. Wijanarko, “Sistem Informasi Pariwisata Daerah Kabupaten Nabire Berbasis Web,” *J. Inform. dan Rekayasa Perangkat Lunak*, vol. 2, no. 2, p. 104, 2020, doi: 10.36499/jinrpl.v2i2.3566.
- [8] D. M. Sari and A. S., “Implementasi Sistem Pengenalan Wisata Bahari Berbasis Website Kabupaten Majene,” *J. Tek. Inform.*, vol. 13, no. 2, pp. 123–132, 2021, doi: 10.15408/jti.v13i2.16956.
- [9] L. Zevita, “Pengenalan Wisata Alam Berbasis Web,” vol. 6, pp. 657–667, 2023.
- [10] S. Saniati, M. A. Assuja, N. Neneng, A. S. Puspaningrum, and D. R. Sari, “Implementasi E-Tourism sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata,” *Int. J. Community Serv. Learn.*, vol. 6, no. 2, pp. 203–212, 2022, doi: 10.23887/ijcs.v6i2.45559.
- [11] Y. Rahmanto, Istikomah, and Styawati, “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Koperasi Menggunakan Metode Web Engineering,” *Jdmsi*, vol. 2, no. 1, pp. 24–30, 2021, [Online]. Available: <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JDMSI/article/view/987>
- [12] N. A. Rahmawati and A. C. Bachtiar, “Analisis dan perancangan sistem informasi perpustakaan sekolah berdasarkan kebutuhan sistem,” *Berk. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 14, no. 1, p. 76, 2018, doi: 10.22146/bip.28943.
- [13] A. K. Reza Palevi, “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU BERBASIS WEBSITE PADA SMP NEGERI 2 MOJOSONGO Pendahuluan Landasan Teori & Tinjauan Umum,” *J. Ilm. DASI*, vol. 14, no. 04, pp. 2–7, 2013.
- [14] V. M. M. Siregar and N. F. Siagian, “Sistem Informasi Front Office Untuk Peningkatan Pelayanan Pelanggan Dalam Reservasi Kamar Hotel,” *J. Tek. Inf. dan Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 77–82, 2021, doi: 10.37600/tekinkom.v4i1.279.
- [15] H. T. SIHOTANG, “Sistem Informasi Pengagendaan Surat Berbasis Web Pada Pengadilan Tinggi Medan,” vol. 3, no. 1, pp. 6–9, 2019, doi: 10.31227/osf.io/bhj5q.
-